

PROGRAM PENGUATAN SDM DAN MANAJEMEN BISNIS KOPI NGEMPLAK BOYOLALI BERBASIS AGRIBISNIS HULU–HILIR

Praptiestrini¹, Giarti Slamet², Yanti Sri Danarwati³, Rohwiyati⁴, Suryati⁵

Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta^{1), 2), 3), 4), 5)}

E-mail: [^{1\)}](mailto:prapti.unsa@gmail.com), [^{2\)}](mailto:giarti_yusri@gmail.com), [^{3\)}](mailto:yantidanar07@gmail.com),
[^{4\)}](mailto:rohwiwati1978@gmail.com), [^{5\)}](mailto:suryati_se@yahoo.co.id)

Abstract

The first activity carried out in this community service program was observation and identification of problems related to human resource capacity in coffee business management in Ngemplak District, Boyolali Regency. Based on the observations conducted, several problems were identified, including limited managerial skills, lack of post-harvest processing knowledge, weak entrepreneurial mindset, and limited utilization of digital marketing technology. The expected outcomes of this activity are increasing the knowledge, skills, and professionalism of human resources in managing coffee businesses from upstream to downstream. In addition, the activity aims to improve entrepreneurial competence, teamwork, product innovation, and digital marketing capabilities.

Based on the implementation of counseling, training, mentoring, and practical demonstrations, participants gained better understanding regarding coffee cultivation management, post-harvest processing, business management, digital marketing, organizational management, and entrepreneurship. Participants also became more motivated to improve product quality and expand coffee marketing networks.

Keywords: *Human Resource Development, Coffee Business, Entrepreneurship, Digital Marketing, Community Empowerment*

PENDAHULUAN

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Potensi tersebut didukung oleh kondisi geografis yang sesuai untuk budidaya kopi serta meningkatnya minat masyarakat dalam pengembangan usaha kopi lokal.

Namun demikian, pengelolaan usaha kopi dari hulu hingga hilir masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada aspek sumber daya manusia (SDM). Permasalahan yang sering ditemui antara lain rendahnya kemampuan manajerial, keterbatasan keterampilan pengolahan kopi, lemahnya pemasaran produk, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor utama dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha, khususnya pada sektor UMKM berbasis pertanian dan perkebunan (Sima et al., 2020). Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, serta kemampuan adaptasi pelaku usaha terhadap perubahan pasar dan perkembangan teknologi digital (Davidescu et al., 2020).

Selain itu, sebagian besar pelaku usaha kopi masih menjalankan usaha secara tradisional sehingga produktivitas dan daya saing usaha belum optimal. Kewirausahaan menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan usaha kopi karena mampu mendorong kreativitas, inovasi produk, dan keberanian mengambil peluang usaha (Hisrich, 2017).

Perkembangan teknologi digital mendorong UMKM untuk mampu memanfaatkan media sosial dan marketplace sebagai sarana promosi dan pemasaran produk (Kotler, 2016). Digitalisasi usaha menjadi strategi penting dalam memperluas pasar dan meningkatkan daya saing produk kopi lokal.

Hasil observasi yang telah dilakukan pada kelompok usaha kopi di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali menunjukkan beberapa kondisi sebagai berikut:

- a. Sebagian besar pelaku usaha belum memiliki kemampuan manajemen usaha yang baik.
- b. Pengetahuan tentang pengolahan pascapanen kopi masih terbatas.
- c. Branding dan kemasan produk kopi belum optimal.
- d. Pemasaran masih dilakukan secara konvensional.
- e. Pemanfaatan media digital dan marketplace masih rendah.
- f. Belum adanya pembagian tugas kerja yang jelas dalam kelompok usaha kopi.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan usaha kopi dari hulu ke hilir.

Tabel Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Persiapan	Koordinasi tim PKM dan penyusunan program kegiatan	1.4.2026
2	Persiapan	Survei lokasi dan observasi kebutuhan masyarakat	3.4.2026
3	Persiapan	Penyusunan materi pelatihan dan instrumen evaluasi	8.4.2026
4	Persiapan	Koordinasi dengan kelompok usaha kopi dan pemerintah setempat	10.4.2026
5	Pelaksanaan	Pembukaan kegiatan PKM dan sosialisasi program	28.4.2026
6	Pelaksanaan	Pelatihan peningkatan kapasitas SDM bidang budidaya kopi	28.4.2026
7	Pelaksanaan	Pelatihan pengolahan pascapanen kopi	28.4.2026
8	Pelaksanaan	Pelatihan manajemen usaha dan kewirausahaan	28.4.2026
9	Pelaksanaan	Pelatihan branding produk dan digital marketing	28.4.2026
10	Pelaksanaan	Pelatihan manajemen organisasi dan kerja tim	28.4.2026
11	Pendampingan	Pendampingan praktik pengolahan dan pemasaran kopi	28.4.2026
12	Pendampingan	Monitoring penerapan hasil pelatihan oleh peserta	1.5.2026

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
13	Evaluasi	Pengisian angket tanggapan peserta	4.5.2026
14	Evaluasi	Evaluasi hasil kegiatan dan diskusi bersama peserta	8.5.2026
15	Penutup	Penyusunan laporan kegiatan PKM	15.5.2026
16	Penutup	Penyampaian hasil dan penutupan kegiatan	22.5.2026

Timeline Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan	Minggu I April	Minggu II April	Minggu III April	Minggu IV April	Minggu I Mei	Minggu II Mei	Minggu III Mei	Minggu IV Mei
Koordinasi Tim PKM dan Penyusunan Program	✓							
Survei Lokasi dan Observasi Kebutuhan Masyarakat	✓							
Penyusunan Materi Pelatihan dan Instrumen Evaluasi		✓						
Koordinasi dengan Kelompok Usaha Kopi dan Pemerintah Setempat		✓						
Pembukaan Kegiatan PKM dan Sosialisasi Program				✓				
Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Bidang Budidaya Kopi				✓				
Pelatihan Pengolahan Pascapanen Kopi				✓				

Kegiatan	Minggu I April	Minggu II April	Minggu III April	Minggu IV April	Minggu I Mei	Minggu II Mei	Minggu III Mei	Minggu IV Mei
Pelatihan Manajemen								
Usaha dan				✓				
Kewirausahaan								
Pelatihan Branding								
Produk dan Digital				✓				
Marketing								
Pelatihan Manajemen								
Organisasi dan Kerja				✓				
Tim								
Pendampingan Praktik								
Pengolahan dan				✓				
Pemasaran Kopi								
Monitoring Penerapan								
Hasil Pelatihan oleh					✓			
Peserta								
Pengisian Angket					✓✓			
Tanggapan Peserta								
Evaluasi Hasil								
Kegiatan dan Diskusi						✓		
Bersama Peserta								
Penyusunan Laporan							✓	
Kegiatan PKM								
Penyampaian Hasil								
dan Penutupan								✓
Kegiatan								

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dibagi menjadi 4 (empat) tahapan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Penutup

4. Tahap Evaluasi

Tempat pengabdian dilaksanakan di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali dengan peserta yang terdiri dari petani kopi, pelaku UMKM kopi, kelompok usaha kopi, dan masyarakat sekitar.

Metode pelatihan dan pendampingan merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kompetensi masyarakat karena peserta dapat memahami materi sekaligus mempraktikkan keterampilan secara langsung (Mulasari et al., 2020). Pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan usaha berbasis potensi lokal (Ismara et al., 2021).

Tahap pendahuluan bertujuan untuk menganalisis kebutuhan masyarakat terkait peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan usaha kopi. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, workshop, praktik langsung, dan pendampingan usaha. Tahap penutup dilakukan dengan penyampaian rangkuman materi dan diskusi evaluatif. Tahap evaluasi dilakukan melalui angket tanggapan peserta dan monitoring perkembangan usaha.



Gambar 1. Metode Kegiatan PKM



Gambar 2. Penguatan SDM dan Agri bisnis dari hulu ke hilir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan peningkatan kapasitas SDM dilakukan melalui kegiatan ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi praktik, dan pendampingan usaha. Ceramah interaktif dilakukan oleh akademisi dan praktisi yang memiliki kompetensi dalam bidang manajemen SDM, kewirausahaan, pengolahan kopi, dan digital marketing.

Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan kunjungan kepada kelompok usaha kopi di Kecamatan Ngemplak Boyolali untuk menyampaikan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus melakukan observasi dan analisis kebutuhan pelatihan.

Selain itu dilakukan assessment terkait kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan usaha kopi mulai dari aspek budidaya, pengolahan pascapanen, manajemen usaha, hingga pemasaran digital.

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa peserta sangat membutuhkan peningkatan kapasitas SDM dalam bidang:

1. Manajemen usaha kopi
2. Pengolahan pascapanen
3. Branding produk
4. Digital marketing
5. Kewirausahaan
6. Pengelolaan organisasi usaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat sangat membutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan usaha kopi berbasis peningkatan kualitas SDM.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi beberapa sesi pelatihan dan pendampingan sebagai berikut:

Tabel 1. Materi dan Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM

PEMATERI	MATERI
Dr. Praptiestrini, S.Pd., S.E., M.M.	Peran Strategis SDM dalam Pengembangan Usaha Kopi. SDM merupakan faktor utama dalam keberhasilan usaha kopi. Kompetensi, keterampilan, dan profesionalisme SDM sangat menentukan kualitas produk, pelayanan konsumen, dan keberlanjutan usaha.
Dr. Rohwiyati, S.E., M.M.	Pengembangan Kompetensi dan Keterampilan SDM. Materi meliputi teknik budidaya kopi, pengolahan pascapanen, roasting, grading, pengemasan produk, serta peningkatan kualitas produk kopi.
Yanti Sri Danarwati, S.S., S.E., M.M.	Pembentukan Jiwa Kewirausahaan dan Etos Kerja. Materi meliputi disiplin kerja, tanggung jawab, kreativitas, inovasi usaha, serta motivasi dalam mengembangkan usaha kopi secara mandiri dan profesional.
Dra. Giarti Slamet, M.AB.	Manajemen Organisasi dan Kerja Tim. Materi membahas pembagian tugas kerja, koordinasi kelompok usaha, komunikasi organisasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim dalam pengelolaan usaha kopi.
Dr. Rohwiyati, S.E., M.M.	Digital Marketing dan Branding Produk Kopi. Materi meliputi penggunaan media sosial, marketplace, pembuatan konten promosi, desain kemasan, serta strategi pemasaran digital.
Dra. Suryati, S.E., M.AB.	Monitoring dan Evaluasi Kinerja SDM. Materi membahas pengukuran produktivitas kerja, evaluasi kinerja usaha, pelayanan pelanggan, dan pengembangan SDM secara berkelanjutan.

Pengembangan kompetensi SDM sangat penting untuk meningkatkan kualitas kerja dan produktivitas usaha. Kompetensi merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang mendukung keberhasilan individu maupun organisasi (Baitullah & Wagiran, 2019).

Kerja sama tim dan komunikasi organisasi memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas pengelolaan usaha. Organisasi yang memiliki koordinasi kerja yang baik akan lebih mudah mencapai tujuan usaha secara optimal (Wachter & Yorio, 2014).

Peningkatan kualitas SDM akan berdampak pada peningkatan produktivitas usaha, kualitas pelayanan, serta kepuasan pelanggan (Davidescu et al., 2020).

Pemanfaatan teknologi digital dalam usaha kopi mampu meningkatkan efisiensi pemasaran dan memperluas akses pasar produk lokal sehingga usaha lebih kompetitif di era modern (Sima et al., 2020).

Setelah pemberian materi, sesi berikutnya adalah sesi tanya jawab dan diskusi interaktif. Beberapa pertanyaan yang diajukan peserta antara lain:

1. Bagaimana meningkatkan kualitas SDM dalam usaha kopi?
2. Bagaimana strategi pemasaran kopi melalui media sosial?
3. Bagaimana menciptakan inovasi produk kopi agar lebih menarik?
4. Bagaimana membangun kerja sama kelompok usaha yang baik?
5. Bagaimana cara meningkatkan pelayanan pelanggan?

Peserta terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dan aktif berdiskusi terkait pengembangan usaha kopi yang mereka jalankan.

Tahap Penutup

Pada tahap penutup dilakukan rangkuman materi yang telah disampaikan oleh seluruh penerbit. Peserta menyampaikan bahwa kegiatan pelatihan sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi mereka dalam mengembangkan usaha kopi.

Peserta berharap kegiatan pendampingan dapat dilakukan secara berkelanjutan agar usaha kopi masyarakat mampu berkembang lebih maju dan memiliki daya saing yang lebih tinggi.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui pembagian angket tanggapan peserta terhadap kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas SDM.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa:

1. Peserta merasa memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan usaha kopi.
2. Peserta memahami pentingnya manajemen usaha dan kerja sama tim.
3. Peserta mulai memahami strategi branding dan pemasaran digital.
4. Peserta termotivasi untuk meningkatkan kualitas produk kopi.
5. Peserta berharap adanya pelatihan lanjutan terkait pengembangan usaha dan digital marketing.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan peningkatan kapasitas SDM memberikan dampak positif terhadap pengembangan usaha kopi masyarakat di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan usaha kopi Ngemplak Boyolali dari hulu ke hilir dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Peserta mengikuti seluruh tahapan kegiatan dengan baik dan antusias.

2. Kegiatan pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan usaha kopi.
3. Peserta memahami pentingnya manajemen usaha, kerja sama tim, dan pemasaran digital dalam pengembangan usaha kopi.
4. Kegiatan ini memberikan motivasi kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha kopi secara profesional, inovatif, dan berkelanjutan.
5. Diperlukan pendampingan berkelanjutan agar peningkatan kapasitas SDM dapat terus berkembang dan memberikan dampak ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baitullah, M. J. A., & Wagiran, W. (2019). Cooperation between vocational high schools and world of work: A case study at SMK Taman Karya Madya Tamansiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(3), 280–293.
- Davidescu, A. A. M., Apostu, S. A., Paul, A., & Casuneanu, I. (2020). Work flexibility, job satisfaction, and job performance among Romanian employees: Implications for sustainable human resource management. *Sustainability*, 12(15).
- Hisrich, R. D. (2017). *Entrepreneurship*. McGraw-Hill.
- Ismara, K. I., Suharjono, A., & Supriadi, D. (2021). Ubiquitous learning in occupational health and safety for vocational education. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(1), 285–292.
- Kotler, P. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education.
- Mulasari, S. A., et al. (2020). Pendampingan dan pelatihan masyarakat berbasis pemberdayaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Sima, V., Gheorghe, I. G., Subić, J., & Nancu, D. (2020). Influences of the industry 4.0 revolution on the human capital development and consumer behavior: A systematic review. *Sustainability*, 12(10).
- Wachter, J. K., & Yorlano, P. L. (2014). A system of safety management practices and worker engagement for reducing and preventing accidents. *Accident Analysis and Prevention*, 68, 117–130.
- Mulasari, S. A., et al. (2020). Pendampingan dan pelatihan masyarakat berbasis pemberdayaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Sima, V., Gheorghe, I. G., Subić, J., & Nancu, D. (2020). Influences of the industry 4.0 revolution on the human capital development and consumer behavior: A systematic review. *Sustainability*, 12(10).
- Wachter, J. K., & Yorlano, P. L. (2014). A system of safety management practices and worker engagement for reducing and preventing accidents. *Accident Analysis and Prevention*, 68, 117–130.

LAMPIRAN

PHOTO KEGIATAN PKM

